

## Kontribusi Sosial Pada Masyarakat Melalui Penguatan Kebinekaan Talkshow Modul Nusantara

Trivena Dyah Wijayanti\*, Maria Melita Rahardjo, Eunike Milasari Listyaningrum, Mozes Kurniawan, Lanny Wijayaningsih

Universitas Kristen Satya Wacana

\*Email: trivenawijayanti@uksw.edu

### Abstract

Social contribution community service activities are the culmination of a series of Nusantara Module, developed by the community service team, consisting of lecturers of S1 PG PAUD Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program. One of the MBKM programs organized by S1 PG PAUD UKSW in the even semester of 2023/2024 is Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). PMM is a student exchange program attended by 10 exchange students from Widya Mandala Catholic University Surabaya who attended lectures at UKSW. The Nusantara Module develops activities to strengthen diversity which are arranged in a series of diversity activities, inspiration activities, reflection activities to social contributions to the community entitled the Nusantara Module Talk Show Series and Social Contributions to the Community. Talk Show Nusantara Module has 3 series, namely: Series 1: "Culture as Identity"; Series 2: "Integrity and Persistence of the Educator" and Series 3: "Challenges and Opportunities of Religious Diversity". The series ended with social contribution activities to the community, namely Training on Developmental Detection and Socialization of Home Inventory to Parents. Social contribution activities are carried out to 6 (six) families from various religious, ethnic, racial and tribal backgrounds that embody the objectives of the archipelago module. The entire series of activities had a good impact on each participant involved, both exchange students and the community with the level of usefulness shown by the Likert Scale with the results of Good at a percentage of 22.4% and Very Good at a percentage of 77.6%.

**Keywords:** *diversity, social contribution, nusantara module*

### Pendahuluan

Kebinekaan merupakan karakter yang meyakini dengan lingkungan, manusia, dan budaya Indonesia yang berawal dari kesatuan asal usul dan budaya yang bermuara pada kesatuan politik berbangsa dan bernegara yang mampu membentuk mozaik lingkungan, manusia dan budaya Indonesia yang indah sekaligus menjaga jati diri kebangsaan Indonesia (Simanjuntak, 2021) Penanaman nilai-nilai kebinekaan sebagai karakter bangsa dilakukan melalui berbagai cara salah satunya melalui pendekatan pendidikan.

Pendidikan membentuk individu-individu yang disiapkan untuk menghadapi perubahan dan perkembangan dunia yang jauh dan cepat. Perkembangan juga terjadi dalam unsur-unsur kebudayaan yang berbeda-beda, maka kebinekaan merupakan

hal yang dinamis, sehingga perlu secara mengekstrak nilai-nilai kebinekaan yang universal dan bersifat dinamis tersebut dengan benar dalam proses pembentukan karakter kebangsaan (Qondias, 2023). Penguatan kebinekaan di tingkat perguruan tinggi selain muncul dalam penguatan matakuliah, saat ini juga diperkuat melalui salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang memberikan pengalaman mahasiswa untuk mengambil matakuliah di program studi lain atau perguruan tinggi lain (Sari *et al.*, 2021)

Terdapat program PMM yang mendukung penguatan kebinekaan yaitu Modul Nusantara, yaitu rangkaian kegiatan yang difasilitasi oleh Perguruan Tinggi penerima mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) sebagai salah satu program

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Modul nusantara bertujuan untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, inspirasi, refleksi dan kontribusi sosial yang dirancang melalui pembimbingan berurutan dan berulang yang bertujuan untuk: 1) memaksimalkan pemahaman makna toleransi dan 2) memperkenalkan kekayaan kebudayaan nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan (Kemdikbudristek, 2024)

Prinsip-prinsip pelaksanaan modul nusantara muncul dari adanya keragaman peserta, kearifan lokal serta inklusivitas (Kemdikbudristek, 2021) Pada prinsip keragaman peserta, para dosen harus memperhatikan komposisi keragaman peserta PMM berdasarkan gender, agama dan asal wilayah yang mendukung interaksi dan kedekatan mahasiswa saling mengenal peserta lain yang memiliki latar belakang yang berbeda. Hal ini mendukung tujuan Modul Nusantara yang menjadi ruang pertemuan mahasiswa dari berbagai daerah. Pada prinsip kearifan lokal, peserta akan mengenal keragaman budaya yang ada di daerah perguruan tinggi penerima. Lalu pada prinsip inklusif, setiap mahasiswa peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan modul nusantara akan memberikan pengalamannya inklusif tanpa diskriminasi karena latar belakang agama, kepercayaan, suku, ras, atau hal lainnya pada mahasiswa peserta.

Modul Nusantara dibagi dalam empat jenis kegiatan yaitu: (1) Kebinekaan: bertujuan meningkatkan wawasan dan pemahaman kepada peserta tentang ragam kebhinekaan; (2) Inspirasi: kegiatan ini bertujuan menyerap inspirasi dan menggali kiat-kiat sukses sebagai teladan melalui pertemuan inspiratif dengan tokoh masyarakat; (3) Refleksi: kegiatan ini bertujuan untuk melakukan refleksi tentang hasil kegiatan kebinekaan dan inspirasi; (4) Kontribusi Sosial: kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat

menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi sebagai wujud aksi nyata toleransi.

Kontribusi sosial menjadi hilir dari seluruh rangkaian Modul Nusantara PMM. Peserta secara individu atau berkelompok melakukan pengabdian masyarakat di lingkungan perguruan tinggi penerima. Maka jenis-jenis kegiatan pengabdian disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, serta hasil identifikasi masalah yang ditemukan peserta PMM di lingkungan perguruan tinggi penerima. Dalam hal ini diperlukan peran dosen pembimbing untuk dapat memberikan pemahaman yang benar dan komprehensif terkait pemahaman kebinekaan hingga membimbing peserta untuk mampu menyusun program pengabdian masyarakat.

Pada masing-masing perguruan tinggi penyelenggara PMM, modul nusantara disusun oleh para dosen pembimbing Modul Nusantara, sehingga memastikan bahwa modul yang dikembangkan di masing-masing perguruan tinggi dilaksanakan secara baik, berkualitas, sesuai kebutuhan dan karakteristik kultur budaya lokal perguruan tinggi penerima sehingga mampu mencapai tujuan modul nusantara.

Dengan memahami kajian, prinsip, serta prosedur pengembangan Modul Nusantara, Program Studi S1 PG PAUD Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) pada semester genap tahun akademik 2023/2024 menyelenggarakan Program MBKM PMM. Program studi S1 PG PAUD UKSW berkesempatan menerima 10 mahasiswa dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk mengikuti pengalaman perkuliahan di UKSW melalui jalur kemitraan kedua universitas.

Maka selanjutnya selain memfasilitasi perkuliahan, pada program PMM, seluruh dosen juga menyusun Modul Nusantara yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan budaya lokal Program Studi S1 PG PAUD di Universitas Kristen Satya Wacana di Kota Salatiga, Jawa Tengah.

	1	2	3	4
	<b>Kebhinekaan</b>	<b>Inspirasi</b>	<b>Refleksi</b>	<b>Kontribusi Sosial</b>
<b>TUJUAN KEGIATAN</b>	Kegiatan ini bertujuan meningkatkan wawasan dan pemahaman kepada peserta tentang ragam kebhinekaan	Kegiatan ini bertujuan menyerap inspirasi dan menggali kiat-kiat sukses sebagai teladan melalui pertemuan inspiratif dengan tokoh masyarakat	Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan refleksi tentang hasil kegiatan kebhinekaan dan inspirasi	Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi sebagai wujud aksi nyata toleransi
<b>IMPLEMENTASI DI PT</b>	Keterlibatan untuk mempromosikan kebudayaan lokal bersama tokoh budaya lokal dalam <b>Seri Talk Show Daring 1 : Culture as Identity</b>	Pertemuan inspiratif dengan tokoh/sosok teladan dari bidang pendidikan dalam <b>Seri Talk Show Daring 2: Integrity and Persistence of The Educator</b>	Diskusi tantangan dan kesempatan yang muncul dari adanya keberagaman dari perspektif agama: <b>Talk Show Daring 3: Challenges and Opportunities of Diversity from Religious Perspective</b>	Implementasi hasil refleksi untuk dapat mengambil peran dalam persoalan di masyarakat yang dapat dikolaborasi dalam <b>Projek Kontribusi Sosial Terintegrasi Tugas Akhir Matakuliah</b>

Gambar 1. Kerangka Modul Nusantara PG PAUD UKSW

Maka berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dikembangkan Modul Nusantara S1 PG PAUD UKSW Semester Genap yang memuat Kebinekaan, Inspirasi, Refleksi serta Kontribusi Sosial yang masing-masing muatannya diberikan melalui penguatan kegiatan **Seri Talkshow Modul Nusantara** yang pada pada akhir ditindaklanjuti melalui kegiatan implementasi langsung pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui integrasi pengayaan projek matakuliah.

### Metode Pelaksanaan

#### *Waktu dan Tempat Pelaksanaan*

Rangkaian Seri Talkshow Daring Modul Nusantara dimulai bulan April hingga berakhir di bulan Juli 2024. Kegiatan talkshow daring turut melibatkan peserta dari luar program studi S1 PG PAUD (non mahasiswa) karena seluruh rangkaian kegiatan dipublikasikan secara meluas melalui media sosial sehingga diikuti oleh seluruh kalangan masyarakat. Teknis kegiatan dilakukan secara daring melalui aplikasi *Instagram Live* dan *Google Meet* sehingga secara terbuka dapat diikuti oleh kalangan masyarakat dari manapun dan di manapun. Hal ini sesuai dengan prinsip keragaman peserta, kearifan lokal serta

inklusivitas serta mampu mencapai tujuan dari rangkaian modul nusantara.

#### *Peserta*

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari; 1) Sepuluh mahasiswa PMM dari Universitas Katolik Widya Mandala; 2) Mahasiswa regular PG PAUD Universitas Kristen Satya Wacana; 3) Alumni masing-masing universitas; 4) Masyarakat.

#### *Instrumen Monitoring dan Evaluasi*

Diberikan instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan Seri Talkshow Modul Nusantara kepada tiap peserta untuk mengukur dampak kemanfaatan tiap seri talkshow kepada peserta melalui instrumen *Skala Likert* sebagai salah satu teknik penilaian sikap (Muslih *et al.*, 2024). Skala Likert akan menyajikan beberapa pernyataan yang akan ditanggapi oleh peserta dengan memilih skala; Sangat Kurang, Kurang, Baik dan Sangat Baik yang dibagikan melalui aplikasi *Google Forms*.

#### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pengembangan kegiatan MBKM yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka melalui Modul

Nusantara yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

**a) Tahap 1: Penguatan Kebinekaan**

Pada tahap ini dikembangkan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait kebudayaan lokal di UKSW. Mahasiswa PMM belajar terkait karakteristik budaya lokal di Kota



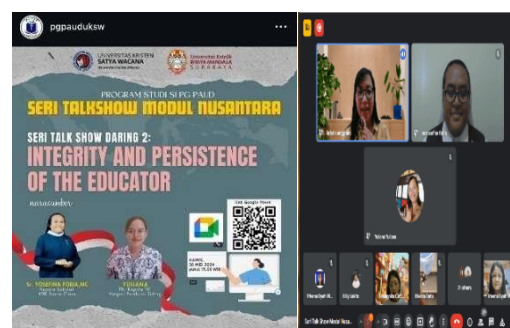
Gambar 2. Seri Talk Show Modul Nusantara 1

Salatiga. Maka untuk mencapai hal tersebut dikembangkan kegiatan Talk Show Modul Nusantara Seri 1 dengan tema: “*Culture as Identity*” dengan mengundang narasumber Maestro Tari Indonesia Didik Nini Thowok. Diselenggarakan pada 05 April 2024 secara daring melalui aplikasi *Instagram Live* yang telah dilihat oleh 1.110 penonton dari berbagai latar belakang seperti alumni PG PAUD UKSW, mahasiswa regular, mahasiswa PMM dan juga publik/ masyarakat umum yang secara bebas dapat mengikuti talkshow. Melalui kegiatan Live IG Talk Show: *Culture as Identity* mahasiswa dan publik terlibat secara langsung untuk berdiskusi dengan narasumber terkait dengan pemahaman unsur-unsur budaya dan kaitannya dengan urgensi kebinekaan untuk selanjutnya menghidupinya sebagai bagian dari identitas diri mahasiswa.

**b) Tahap 2: Kegiatan Inspirasi**

Pada tahap ini dikembangkan kegiatan inspirasi yang bertujuan untuk

meningkatkan pemahaman kebinekaan dari sisi para tokoh bidang pendidikan. Hal ini terkait dengan bidang ilmu mahasiswa yaitu bidang pendidikan anak usia dini. Maka penguatan kebinekaan dikaji lebih dalam dari perspektif para pendidik anak usia dini. Dengan harapan mahasiswa mampu memiliki tujuan kedepan terkait peran mereka sebagai calon pendidik dalam penguatan kebinekaan. Maka diselenggarakan Seri Talk Show Modul Nusantara 2 dengan Tema: “*Integrity and Persistence of The Educator*”. Mengundang dua narasumber dari latar



Gambar 3. Seri Talk Show Modul Nusantara 2

belakang sebagai alumni S1 PG PAUD UKSW dan UKWM yang telah menggeluti bidang PAUD sebagai guru dan kepala sekolah yaitu Sr. Yosefina Fobia, MC (Kepala Sekolah KBK Santa Clara) serta Yuliana (Plt. Kepala TK Negeri Pembina Siding).

Narasumber membagikan kendala/ tantangan di era ini dalam menjalankann tanggung jawab sebagai pendidik yang dikaji dari perspektif seperti perbedaan unsur-unsur budaya lokal lembaga, perbedaan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah di daerah masing-masing serta perbedaan karakteristik peserta didik masing-masing. Hal ini memperkaya penguatan kebinekaan yang dikaji dari perspektif bidang ilmu kependidikan. Kegiatan diselenggarakan secara daring melalui aplikasi *Google Meet*, pada 30 Mei 2024, dihadiri oleh mahasiswa PMM, mahasiswa regular serta publik/ masyarakat umum.

**c) Tahap 3: Kegiatan Refleksi**

Pada tahap ini dikembangkan kegiatan refleksi yang bertujuan untuk melakukan kegiatan reflektif terkait hasil penguatan kebinekaan pada kegiatan tahap 1 dan tahap 2. Dari hasil evaluasi dan analisis dosen terhadap pemahaman kebinekaan mahasiswa, dibutuhkan kegiatan terkait dengan penguatan toleransi dalam menghadapi adanya perbedaan seperti ras, etnis, suku, budaya serta agama. Hal ini juga terkait dengan karakteristik budaya lokal S1 PG PAUD UKSW dan UKWM yang memiliki multikulturalisme yang



Gambar 4. Seri Talk Show Modul Nusantara 3

tinggi karena memiliki mahasiswa yang datang dari berbagai latar belakang etnis, suku serta agama. Maka dikembangkan kegiatan Seri Talk Show Modul Nusantara 3 dengan Tema: *“Challenges and Opportunities of Religious Diversity”* dengan mengundang narasumber Pdt. Dr. Ferry Nahusona, seorang pendeta dan juga dosen dengan background S-3 Doktor Sosiologi Agama.

Melalui talk show ketiga mahasiswa terlibat dalam diskusi langsung memahami peluang Generasi Z (mahasiswa) dalam memaknai tantangan perbedaan agama di Indonesia, menyikapi tindakan intoleransi dalam dunia pendidikan serta bagaimana menangkap peluang perbedaan untuk penguatan kebinekaan. Kegiatan diselenggarakan secara daring melalui aplikasi *Google*

*Meet*, pada 11 Juli 2024 dihadiri oleh mahasiswa PMM, mahasiswa regular serta publik/ masyarakat umum.

**d) Tahap 4: Kontribusi Sosial**

Pada tahap akhir rangkaian modul nusantara, dikembangkan kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi sebagai wujud aksi nyata toleransi. Pada lingkup ini mahasiswa bersama dosen pembimbing mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan bidang ilmu PAUD, maka kegiatan pengabdian masyarakat dikembangkan dengan mengintegrasikan matakuliah yang diambil selama program PMM yaitu; 1) Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran; 2) Keterlibatan Orang Tua; 3) Deteksi dan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak serta 4) Pendidikan Inklusi, yang selanjutnya memunculkan kerangka pengabdian masyarakat yaitu *“Kontribusi Sosial Pelatihan Deteksi Tumbuh Kembang serta Sosialisasi Home Inventory pada Orang Tua”*.

Kegiatan pelatihan deteksi tumbuh



Gambar 5. Kontribusi Sosial Pelatihan Deteksi Tumbuh Kembang serta Sosialisasi *Home Inventory* pada Orang Tua dari berbagai Latar Belakang

kembang serta sosialisasi *home inventory* pada orang tua bertujuan untuk memberikan pengalaman pada orang tua untuk melakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak apakah telah berkembang sesuai usia

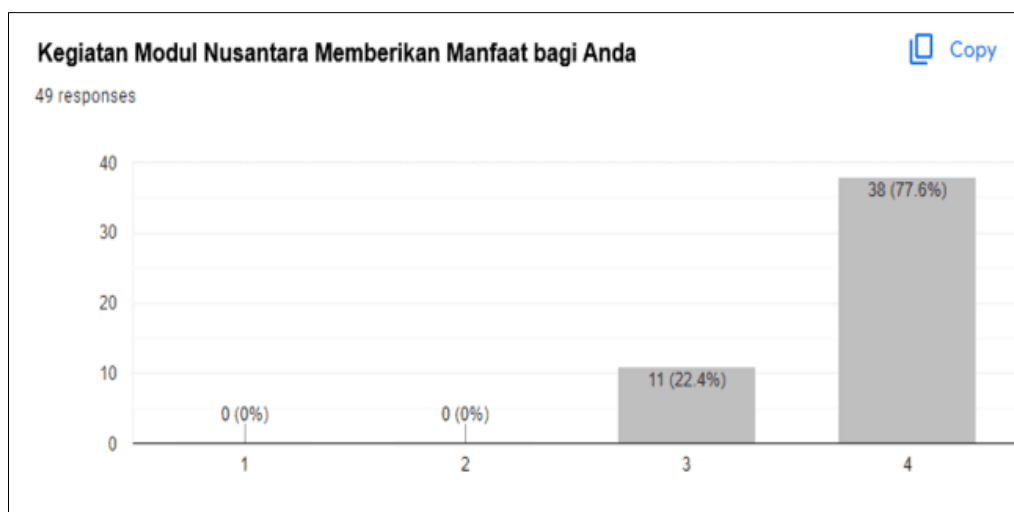
perkembangan atau memiliki kemungkinan penyimpangan perkembangan, hal ini sejalan dengan konsep bahwa pengalaman dapat membentuk pengetahuan, dan pengetahuan dapat membentuk perilaku baru (Permana *et al.*, 2023)

Pengabdian masyarakat dilakukan di 6 keluarga yang memiliki anak usia dini (0-6 tahun). Orang tua diberikan pelatihan bagaimana melakukan pemeriksaan; pertumbuhan, perkembangan serta gangguan perilaku emosi pada anak. Kegiatan ini membekali orang tua pengalaman kegiatan-kegiatan stimulasi sesuai kebutuhan intervensi usia perkembangan anak. Selanjutnya orang tua akan mendapatkan hasil pemeriksaan terkait sejauh mana tumbuh kembang anak dan diajak untuk mengidentifikasi faktor-faktor tumbuh kembang anak melalui penggunaan *Home Inventory*, yaitu pemahaman terkait pentingnya mempersiapkan lingkungan psikososial yang ideal sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. Memuat pertanyaan dan observasi terkait interaksi orang tua dan anak meliputi aspek stimulasi psikososial: stimulasi pembelajaran, tanggung jawab dan respon, aspek penerimaan, pengalaman sosial, keterlibatan, dan variasi pengasuhan (Wijayanti, 2023)

Maka diberikan sosialisasi *Home Inventory* agar orang tua memahami apakah lingkungan psikososial selama ini telah ideal sebagai tempat tumbuh kembang anak. Kegiatan pengabdian ditutup dengan pemberian Portofolio Hasil Pemeriksaan Tumbuh Kembang serta Hasil *Home Inventory* sebagai panduan pengasuhan orang tua sehingga dapat memberikan pengasuhan sesuai dengan usia dan kebutuhan anak.

Setelah tiap tahapan kegiatan modul nusantara selesai diimplementasikan diberikan *link* monitoring dan evaluasi melalui *Google Forms* pada setiap peserta kegiatan baik itu mahasiswa PMM, mahasiswa regular maupun masyarakat untuk dapat memberikan penilaian serta saran/rekomendasi dari tiap kegiatan talk show yang diselenggarakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rangkaian kegiatan Modul Nusantara:

- Memiliki Topik Talk Show yang Menarik dengan skala Kurang sebesar 2%, Baik sebesar 26,5% dan Sangat Baik sebesar 71,4%
- Menyajikan Narasumber yang berkualitas dengan skala Baik sebesar 30,6% dan Sangat Baik dengan persentase sebesar 69,4%
- Metode Talk Show membantu peserta memahami Tema pada skala Kurang sebesar 6,1%, Baik sebesar 38,8% dan Sangat Baik 55,1%



Gambar 6. Hasil Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Modul Nusantara bagi Mahasiswa dan Masyarakat

- d) Mampu meningkatkan kualitas partisipasi aktif peserta talkshow dengan skala kurang sebesar 8,2%, Baik sebesar 46,9% dan Sangat Baik sebesar 44,9%.
- e) Memberikan manfaat pada skala Baik sebesar 22,4% dan Sangat Baik sebesar 77,6%

Maka dapat dilihat dari hasil monitoring dan evaluasi rangkaian Modul Nusantara yaitu Seri Talk Show dan Kontribusi Sosial menunjukkan sebagian besar persentase pada skala Baik dan Sangat Baik.

Terdapat beberapa aspek di skala kurang yaitu pada aspek kemenarikan topik, metode talkshow serta meningkatkan kualitas partisipasi aktif peserta, walaupun ditunjukkan melalui persentase yang kecil namun tetap menjadi masukan bagi tim pengabdian masyarakat untuk dapat mempersiapkan kegiatan pengabdian yang memperhatikan topik serta metode kegiatan pengabdian yang mampu menarik partisipasi aktif peserta, sehingga mampu melayani kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih baik lagi di kesempatan yang akan datang.

### Kesimpulan

Kegiatan kontribusi sosial masyarakat merupakan serangkaian dari pengembangan Modul Nusantara yang dikembangkan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu dosen S1 PG PAUD UKSW dalam program MBKM yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang diikuti oleh 10 mahasiswa dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Modul Nusantara mengembangkan kegiatan - kegiatan penguatan kebinekaan yang disusun dalam rangkaian kegiatan kebinekaan, kegiatan inspirasi, kegiatan refleksi hingga kontribusi sosial kepada masyarakat bertajuk Seri Talk Show Modul Nusantara dan Kontribusi Sosial pada Masyarakat. Talk Show Modul Nusantara memiliki 3 Seri yaitu: 1) Seri 1 tema: *"Culture as Identity"*; 2) Seri 2 tema: *"Integrity and Persistence of The Educator"* serta 3) Seri 3 tema: *"Challenges and*

*Opportunities of Religious Diversity.* Rangkaian diakhiri oleh kegiatan kontribusi sosial pada masyarakat yaitu Pelatihan Deteksi Tumbuh Kembang serta Sosialisasi *Home Inventory* pada Orang Tua. Kegiatan kontribusi sosial dilakukan kepada 6 (enam) keluarga dari berbagai latar belakang agama, etnis, ras dan suku. Hal ini mewujudkan tujuan dari pengembangan modul nusantara Adapaun seluruh rangkaian kegiatan memberikan dampak baik bagi tiap peserta yang terlibat baik dalam hal ini mahasiswa PMM ataupun masyarakat dengan tingkat kemanfaatan yang ditunjukkan dengan Skala Likert Baik pada persentase 22,4% dan Sangat Baik pada persentase 77,6%.

### Ucapkan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada; (1) Pimpinan Universitas Kristen Satya Wacana serta Universitas Katolik Widya Mandala yang telah memberikan dukungan persetujuan dan memfasilitasi terlaksananya program PMM serta Modul Nusantara; (2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana serta Universitas Katolik Widya Mandala yang senantiasa memberikan persetujuan dan mendukung program-program Modul Nusantara yang diselenggarakan dalam program PMM; dan (3) Seluruh pihak – pihak eksternal dari masyarakat yang terlibat dalam proyek kontribusi sosial Modul Nusantara.

### Daftar Pustaka

- Kemdikbudristek. 2021. *Panduan Penyusunan Modul Nusantara*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kemdikbudristek. 2024. *Panduan Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan; Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi; Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia.

- Muslih, M., Adila, A. C., Chonitsa, A., Maulidah, S., Fatmasari, S., Rohmah, N., dan Barkah, R. Al. 2024. *Evaluasi Pendidikan dalam Ranah Kajian Intelektual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). PT Nasya Expanding Management.
- Permana, I., Firlianty, dan Mentari, T. (2023). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kampus*, 10(1), 64–69.
- Qondias, D. 2023. *Yuk, Belajar dari Masalah*. NILACAKRA PUBLISHING HOUSE.
- Sari, I. N., Susyanti, J., Ambarwati, A., Ariani, B., Jurana, Martini, M., Marselinus, Heriteluna, Supeni, N., Arief, N. F., Nurmawati, Wahyuningsih, S., Subkhan, Taufiq, M., Agung Nugroho, dan Catur Saputro. 2021. *Dosen Merdeka: Peran, Tantangan, Strategi, Transformasi dan Inovasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. UNISMA PRESS.
- Simanjuntak, T. 2021. *Manusia - Manusia dan Peradaban Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Wijayanti, T. D. 2023. Implementasi Stimulasi Psikososial di Lingkungan Keluarga Menggunakan Instrumen Home Inventory. *Jurnal Jendela Bunda*, 11(1).